

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Fiksi sebagai sebuah karya imajiner, menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan kesungguhan dan kemudian diungkapkannya kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya. Fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan. Fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan, sehingga pengarang mengajak pembaca memasuki pengalaman imajinasinya melalui tokoh-tokoh dalam karya sastra (Nurgiyantoro)[1].

Dalam sebuah karya sastra pengarang memberikan konflik dalam karyanya. Kemampuan pengarang untuk memilih dan membangun konflik melalui berbagai peristiwa akan menentukan kadar kemenarikan, kadar *suspense*, cerita yang dihasilkan. Konflik menyaran pada pengertian sesuatu yang bersifat tidak menyenangkan yang terjadi dan atau dialami oleh tokoh (-tokoh) cerita, yang, jika tokoh (-tokoh) itu mempunyai kebebasan untuk memilih, ia (mereka) tidak akan memilih peristiwa itu menimpa dirinya (Meredith & Fitzgerald dalam Nurgiyantoro)[1]. Konflik menyaran pada konotasi yang negatif, sesuatu yang tak

menyenangkan. Itulah sebabnya orang lebih suka memilih menghindari konflik dan menghendaki kehidupan yang tenang.

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk meneliti konflik eksternal yang dialami oleh tokoh Noriko dengan tokoh lainnya yang sekaligus merupakan teman Noriko semasa SMA sehingga menyebabkan ia mati dibunuh. Dalam novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako, tokoh Noriko adalah seorang yang sangat menjunjung tinggi keadilan dan kebenaran. Selalu ikut campur dengan kehidupan orang lain, membuat orang disekelilingnya merasa tidak nyaman dan tertekan, terutama ke empat temannya semasa SMA. Noriko yang dikenal dengan ketegasannya dan ketaatannya terhadap hukum yang akan selalu menegakkan kebenaran dan keadilan, meskipun itu akan mengancam hidup orang lain. Noriko melakukan semua itu hanya untuk memuaskan rasa kebenaran yang selama ini selalu menjadi alasan ia melakukan tindakan tersebut dan tidak peduli dengan orang yang rugi akan tindakannya tersebut.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perilaku orang Jepang yang kita kenal selama ini, selalu cuek dan tidak peduli dengan kehidupan orang lain. Mereka tidak akan mencampuri masalah orang lain jika tidak ada sangkut-pautnya dengan dirinya. Dalam hal ini bertolak belakang dengan tokoh Noriko yang selalu ikut campur dengan kehidupan orang lain. Selalu menganggap jika masalah yang dialami oleh orang tersebut harus diselesaikannya dengan hukum. Sekecil apapun kesalahan itu, ia akan melakukan tindakan hukum. Sehingga orang disekitarnya merasa tidak nyaman akan kehadiran Noriko.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana watak para tokoh dan latar dalam novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako?
2. Bagaimana plot dan konflik eksternal tokoh Noriko dengan tokoh lainnya yang dipengaruhi oleh watak masing-masing tokoh dalam novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada identifikasi masalah di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan mendalam. Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan watak para tokoh dan latar yang terdapat di dalam novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako.
2. Mendeskripsikan plot dan konflik eksternal tokoh Noriko dengan tokoh lainnya yang dipengaruhi oleh watak masing-masing tokoh dalam novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah untuk memberi pemahaman yang didapatkan dari teori struktural yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, watak, latar, plot, dan konflik eksternal tokoh.

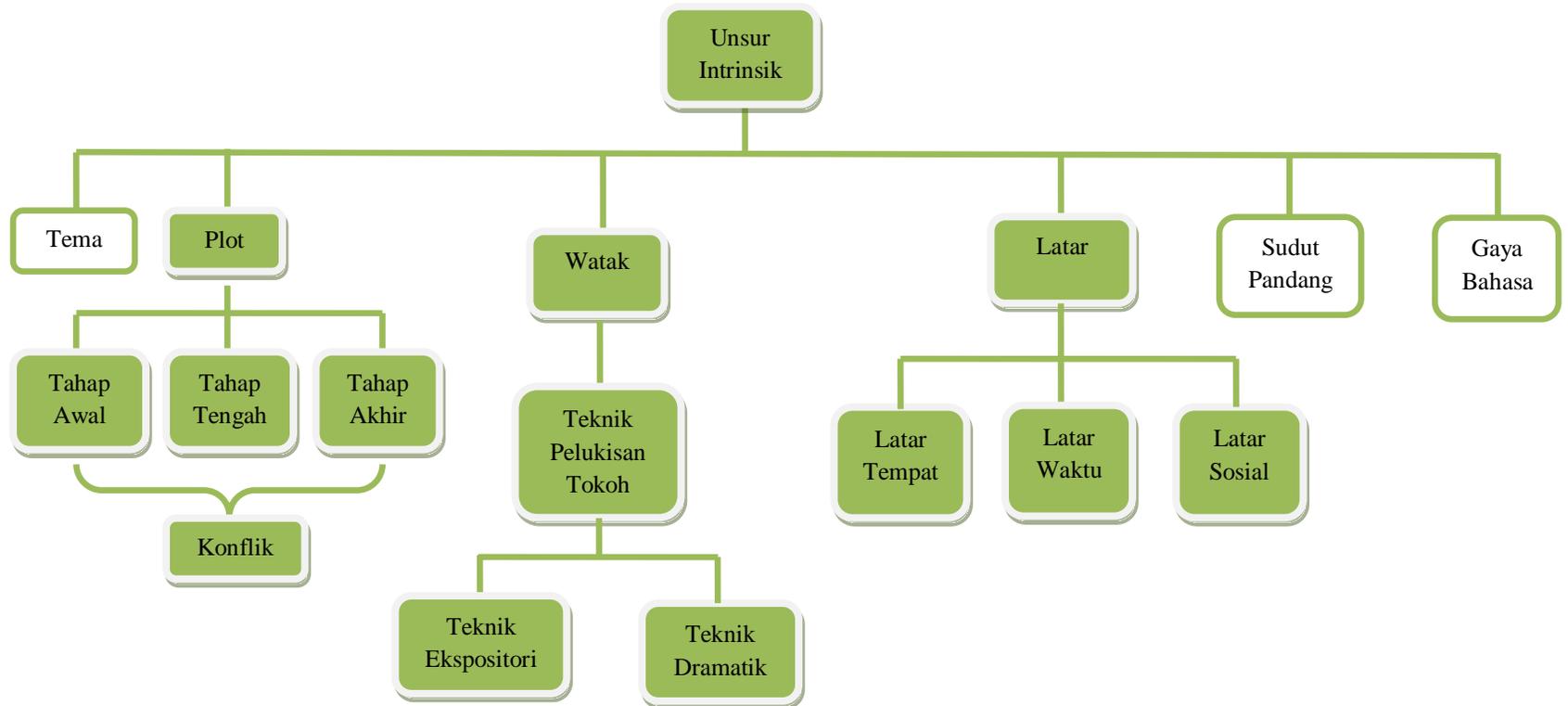
Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, memberikan sumbangan pemikiran atau bahan informasi mengenai konflik eksternal yang dialami Noriko dengan tokoh lainnya dalam novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako.
2. Bagi mahasiswa, untuk memahami sekaligus menilai karya sastra yang mengandung konflik eksternal.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang relevan dengan judul penelitian ini.

1.5 Kerangka Pemikiran

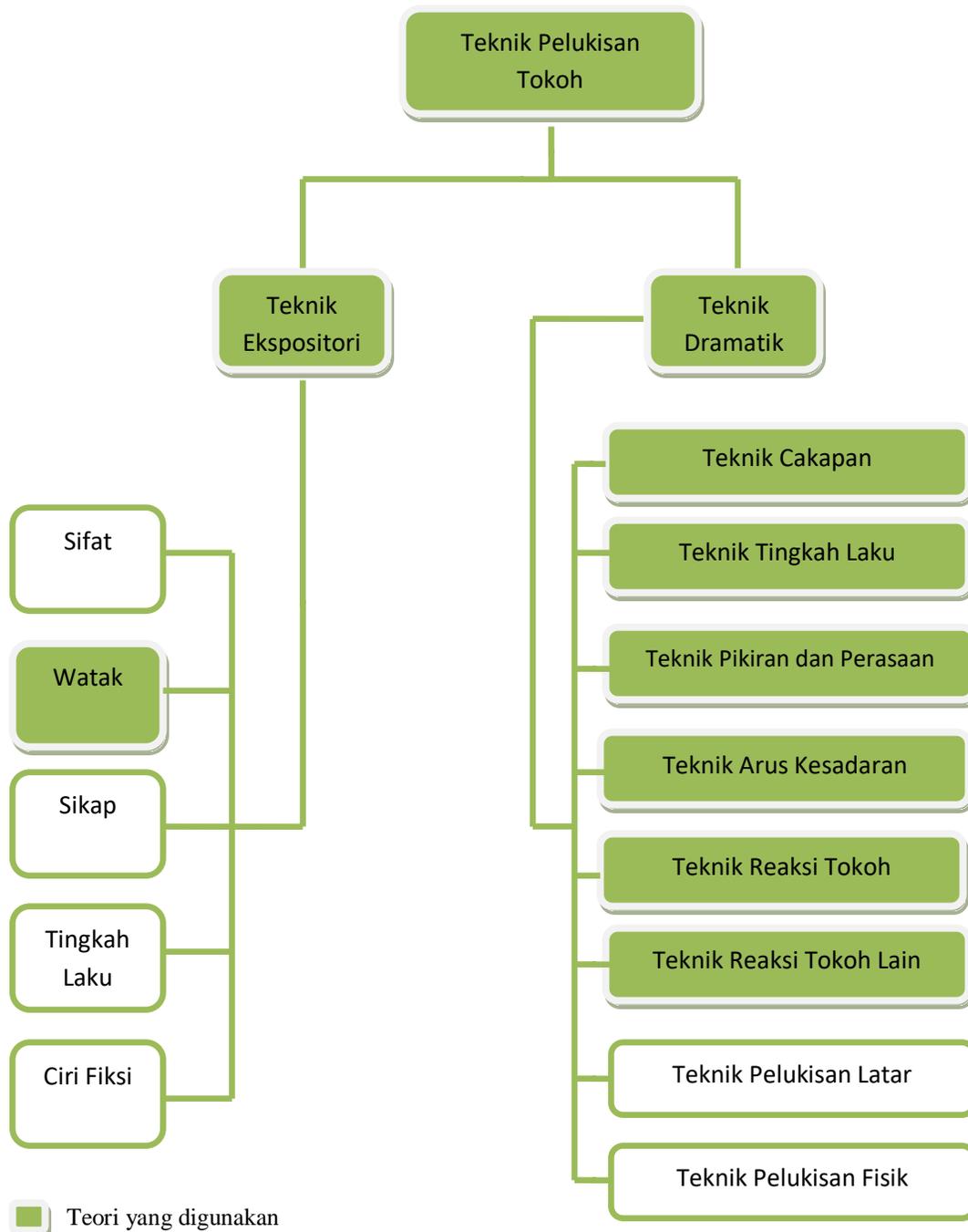
Berdasarkan permasalahan teori yang digunakan dalam penelitian ini penulis susun menjadi sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut

A. Unsur Intrinsik



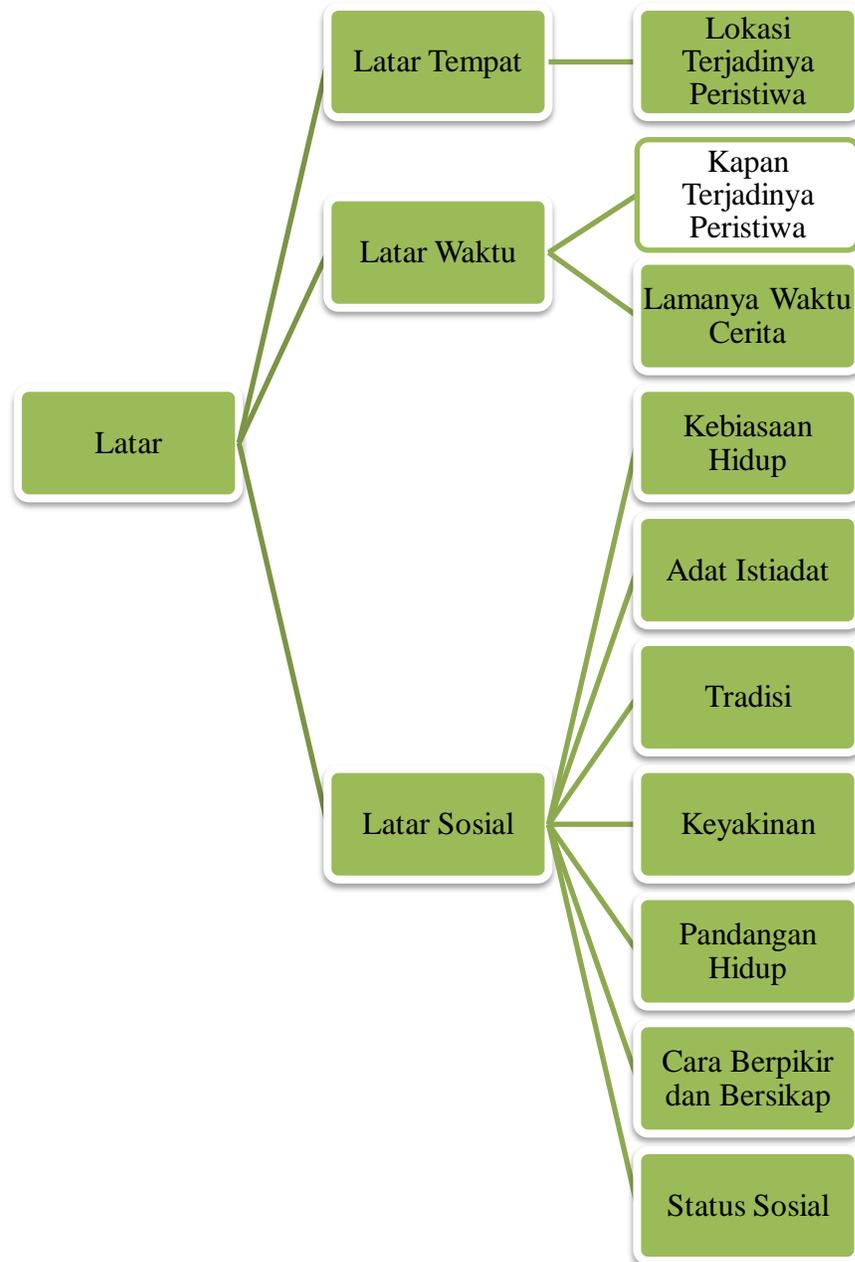
Teori yang digunakan 
(Sumber: Nurgiyantoro, 1998)

B. Teori Pelukisan Tokoh



(Sumber : Nurgiyantoro, 1998: 194-210)

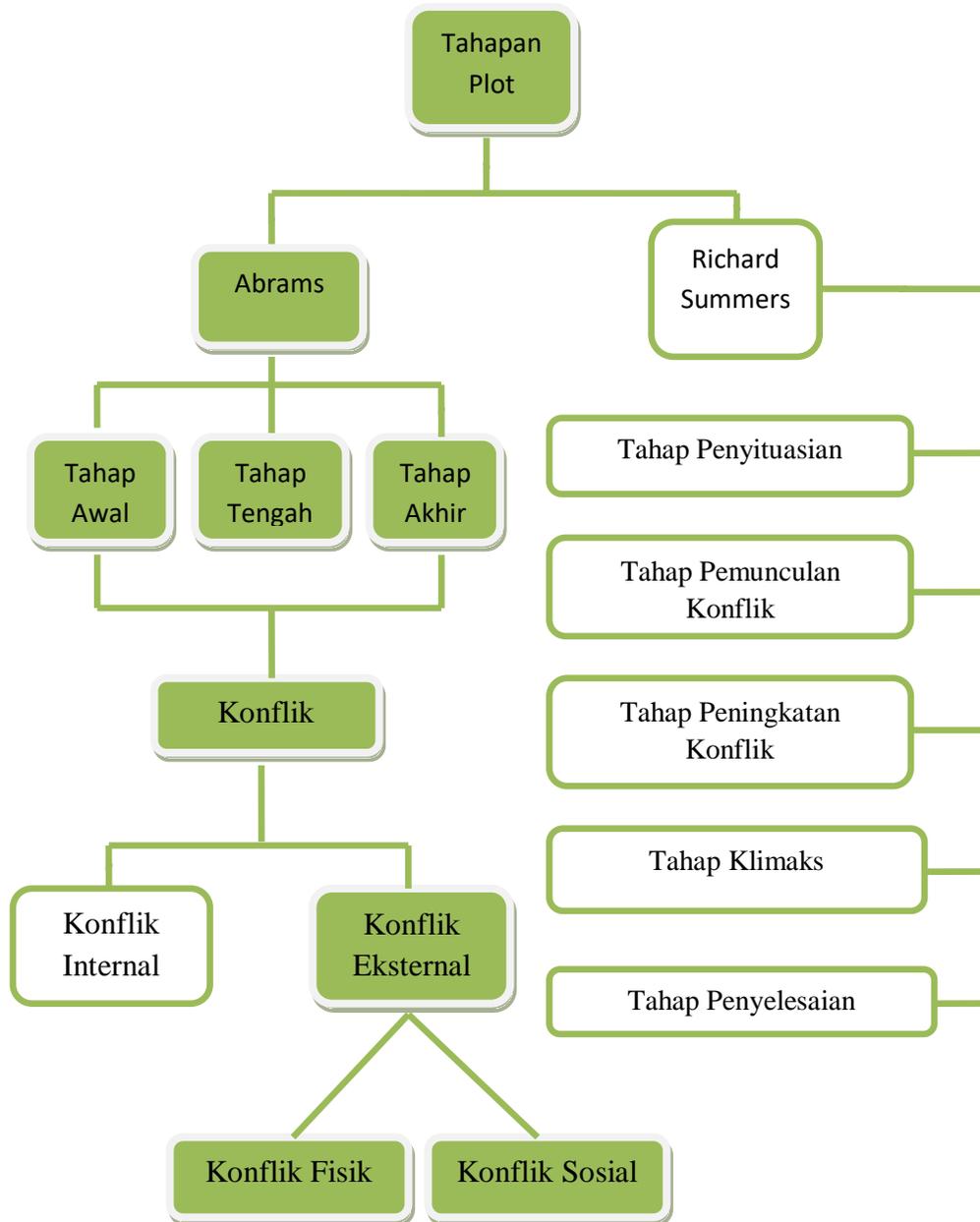
C. Pelataran



 Teori yang digunakan

(Sumber: Nurgiyantoro, 1998: 227-235)

D. Pemplotan



 Teori yang digunakan

(Sumber : Nurgyantoro, 1998: 124-150)

1.6 Metode Penelitian

Metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Metode sebagai alat berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami (Ratna)[2]. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong)[3]. Pada penelitian ini metode kualitatif deskriptif datanya berupa kutipan dari novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako yang dapat dijadikan acuan dalam hubungannya dengan masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui konflik apa saja yang dialami Noriko dengan empat teman semasa SMA-nya dalam novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako.

Data primer pada penelitian ini adalah novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako yang diterbitkan oleh Gentosha pada 2019 dengan jumlah halaman 286 lembar[4], dengan cover wajah seorang perempuan dengan rambut pendek dengan latar belakang bulan dan bunga gentian. Data sekunder pendukung dalam penelitian ini, yaitu novel *Absolute Justice* yang merupakan novel terjemahan dari novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako yang diterjemahkan oleh Nurul Maulidia dan diterbitkan Haru Media pada Juli 2018 dengan jumlah halaman 268 lembar[5], buku, jurnal, skripsi dan data terkait lainnya dari internet.

Dalam menganalisa penelitian ini, teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik *library reseach* (teknik kepustakaan). Teknik analisis data yang dilakukan dalam beberapa langkah berikut : (1) menandai dan menganalisis data tentang perwatakan dan latar, (2) menandai dan menganalisis plot berdasarkan tokoh, (3) menganalisis pengaruh watak dan latar terhadap konflik eksternal tokoh Noriko, dan (4) menyimpulkan hasil penelitian tentang pengaruh watak terhadap konflik eksternal tokoh Noriko.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan Universitas Bung Hatta dan ruang kerja penulis di Perumahan Lubuk Gading 1 Blok K.12 Lubuk Buaya. Namun, selama masa pandemik covid-19 ini penulis lebih sering berada di rumah. Perincian waktu yang penulis butuhkan untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut

